

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Creswell, J. W. (2018). *Research Design: Qualitative, Quantitative, And Mixed Methods Approaches* (5 Ed.). Sage Publications.

Eka Susanti dkk., (2022). *Sosiologi Pendidikan*, Perdana Publishing.

Hastuti, Widi. (2023). *Supervisi Manajerial Untuk Meningkatkan Prestasi Kerja Kepala Sekolah Atau Madrasah* (T. Jejak Pustaka, Ed.; 1 Ed., Vol. 1). Jejak Pustaka.

Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Marketing Management* (G. Education, Ed.; 15 Ed.). Pearson.

Lexy J. Moleong, (2018), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT. Remaja Rosdakarya.

Miles, Matthew B. & A. Michael Huberman, (2009), *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: UI-Press.

Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (H. Salmon, K. Perry, K. Koscielak, L. Barret, T. Kay, W. Ragsdale, J. Kiesel, N. Elliot, & A. Hutchinson, Ed.; 3 Ed.). Thousand Oaks: Sage Publication

Mulyasa. (2022). *Manajemen Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah* (D. Chrismansyah, Ed.; 1 Ed., Vol. 1). Bumi Aksara.

Noor Alfulaila. (2021). *Filosofis Dan Karakteristik Pendidikan Sekolah Dasar* CV. El Publisher.

Sagala, S. (2013). *Manajemen Strategik Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan: Pembuka Ruang Kreativitas, Inovasi Dan Pemberdayaan Potensi Sekolah Dalam Sistem Otonomi Sekolah* (5 Ed.). Alfabeta.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*. Alfabeta

Titin Suhartini, dkk., (2024). *Manajemen Strategi*. PT. Literasi Nusantara Abadi Grup.

Uno, H. B., & Lamatenggo, N. (2016). *Landasan Pendidikan* (Diah Permatasari & Fahri Nu Prasajo, Ed.; 1 Ed., Vol. 1). Bumi Aksara.

Landasan Hukum Yuridis

Undang-Undang (Uu) Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen, Pub. L. No. Undang-Undang (Uu) Nomor 14 Tahun 2005, LI Setneg (2005).

Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

Peraturan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2025 tentang Sistem Penerimaan Murid Baru.

Sumber Lain

Agung D., P., Heryana, N., Putri A., V., Putri W., T., Aurelia, A., Hayat, A., & Khumaidi, N. (2022). Efektivitas pelaksanaan supervisi manajerial dalam upaya meningkatkan kinerja organisasi pendidikan. *Ma'arif Journal of Education, Madrasah Innovation and Aswaja Studies*, 1(1), 30–37.

Al Fathoni, Abd. A. M. (2022). *Metode Dan Teknik Supervisi Manajerial Pengawas*

- Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Guru*, 3(3).
- Alvionita, M., Milarahma Putri, D. W., Muhammad Syaifudin, & Muslim Afandi. (2024).
Supervisi Manajerial Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan: Prinsip Dan Teknik.
Al-I'tibar : Jurnal Pendidikan Islam, 11(2), 127–134.
- Amalia, R. G., & Kholik, A. (2025). Inovasi Dan Strategi Bersaing Sekolah Swasta
Dalam Meningkatkan Daya Tarik Pendidikan: Studi Literatur. *Karimah Tauhid*,
4(9).
- Andriani, D., Nisa, F., & Azizah, N. (2022). Supervisi Manajerial Dan Peran Supervisor
Dalam Peningkatan Kualitas Akademik Dan Kelembagaan Pendidikan Islam.
Mindset: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 1 (September), 98–106.
- Defri Werdiono. (2025). SD Kurang Siswa, Dari Persaingan Anatr Sekolah Hingga
Preferensi Orangtua Yang Bergeser, *Kompas.id*.
- Elitasari, H. T., & Rakhmawati, Y. (2022). Analisis Kemerosotan Jumlah Peserta Didik
Sekolah Dasar Negeri Di Kabupaten Magelang. *Didaktika: Jurnal Pendidikan
Sekolah Dasar*, 5(2), 99–106.
- Fara Fauziah dkk., Merajut Masa Depan Anak Bangsa Melalui Desain Pembelajaran
Bermakna *Indonesian Journal of Educational Research (IJER)* Vol. 1, Issue. 4.
- Faiz M. Dkk., (2024). Implementasi POAC dalam Manajemen Pendidikan Modern.
Islamic Education Journal. Vol. 1. No. 4.
- Triwijayanti N. dkk., (2022). Pengaruh Kualitas Layanan Pendidikan, Budaya Sekolah,
Citra Sekolah Terhadap Kepuasan Orang Tua. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*.

- Hariyani, L. (2025). Analisis Faktor Penurunan Jumlah Siswa Pada Sekolah-sekolah Kristen-Katolik di Kabupaten-Kota Magelang. *Jurnal Media Manajemen Pendidikan*.
- Hayudiyani, M., Saputra, B. R., Adha, M. A., & Ariyanti, N. S. (2020). Strategi Kepala Sekolah Meningkatkan Mutu Pendidikan Melalui Program Unggulan Sekolah. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 8(1), 89–95.
- Neneng Nurmalasari dkk., (2025), Implementasi Total Quality Management(TQM) di Perguruan Tinggi Islam: Universitas Islam Darussalam Ciamis.
- Rohmatika, R. V. (2017). Urgensi Supervisi Manajerial Untuk Peningkatan Kinerja Sekolah. *Ijtimaiyya: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, 9(1).
- Saadiah A dkk., (2025), Peran Pengawas Sekolah Sebagai Supervisor Pendidikan Di Tkn Pembina Pandeglang, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, Vol.10.
- Saman, A. M., & Hasanah, E. (2024). Peran Kepala Sekolah Dalam Melaksanakan Supervisi Akademik Sebagai Upaya Peningkatkan Kompetensi Guru. *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(2), 1913–1920.
- Saputra, I., Kusuma, T. M. M., Prayitno, H. J., & Chairunissa, I. (2025). Kepemimpinan Inventif Dalam Mengelola Program Unggulan Sekolah Islam Pada Era Digital Di Smpit Tq Ulil Albab Karanganyar. *Journal Of Education Research*, 6(2), 485–493.
- Sholeha, A. W. dkk. (2025). Peran Supervisi Manajerial Dalam Meningkatkan Efektivitas Proses Pembelajaran. *Jurnal Rumpun Manajemen dan Ekonomi*. Vol. 2, No. 1.
- Sunartono. (2023). Pimpinan PTS Berkumpul Bahas Fenomena Penurunan Jumlah

Mahasiswa di Jogja, Harian Jogja.

Tyaningsih S. dkk., (2024). Peran Supervisi Manajerial Dalam Meningkatkan Kualitas Sekolah Di SDN Ibu Dewi 3 Kabupaten Cianjur. Jurnal Budi Pekerti Agama Islam. Vol. 2. No. 1.

Widadi X. R. L. dkk., (2025). Pemanfaatan Program Unggulan Sekolah sebagai Strategi Efektif dalam Meningkatkan Pemasaran Jasa Pendidikan. Proceedings Series of Educational Studies.

Yakin A. F. dkk. (2024). Optimalisasi Program Pengawasan Sekolah dan Kompetensi Pengawas Untuk Meningkatkan Mutu Pendidik. Jurnal Riset Sosial Humaniora dan Pendidikan. Vol. 2, No. 6.

Wiyanda Vera dkk., (2024), Triangulasi Data Dalam Analisis Data Kualitatif, Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, Vol. 10.

PEDOMAN WAWANCARA

SUPERVISI MANAJERIAL PENGAWAS UNTUK

MENGATASI PENURUNAN JUMLAH SISWA

(Studi Kasus di SD Negeri Paketingan 03, Kecamatan Sampang,

Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah)

Sumber Data :

Hari/Tanggal :

Waktu Wawancara :

Tempat Wawancara :

A. Supervisi Manajerial Pengawas

1. Merumuskan langkah-langkah perbaikan berkelanjutan

- a. Bagaimana strategi pengawas sekolah dalam mengidentifikasi permasalahan manajerial di sekolah?

- b. Bagaimana proses dan pendekatan yang digunakan pengawas sekolah dalam merumuskan rekomendasi perbaikan berkelanjutan?

- c. Bagaimana tindak lanjut yang dihasilkan dari kegiatan supervisi manajerial?

Lampiran 1

2. Monitoring dan Evaluasi

- a. Bagaimana pelaksanaan monitoring terhadap program sekolah dalam upaya mengatasi penurunan jumlah siswa?

- b. Apakah sudah terlaksana secara konsisten dalam melakukan evaluasi yang dilakukan oleh pengawas?

- c. Bagaimana pemanfaatan hasil monitoring dan evaluasi dalam upaya mengatasi penurunan jumlah siswa?

3. Fokus Group Discussion (FGD)

- a. Bagaimana peran dan keterlibatan pengawas dalam pelaksanaan FGD bersama kepala sekolah dan guru dalam upaya mengatasi penurunan jumlah siswa?

Lampiran 1

- b. Apa tujuan pelaksanaan FGD dalam mendukung supervisi manajerial pengawas untuk mengatasi penurunan jumlah siswa?

- c. Bagaimana hasil FGD diimplementasikan dalam perbaikan manajemen sekolah dan bagaimana dampaknya terhadap upaya peningkatan jumlah siswa?

B. Penurunan Jumlah Siswa

1. Faktor Internal Sekolah

- a. Bagaimana kualitas layanan pembelajaran di sekolah sebagai faktor internal yang mempengaruhi penurunan jumlah siswa?

- b. Apa saja program sekolah yang menjadi daya tarik bagi masyarakat dalam memilih sekolah tersebut?

- c. Apakah kompetensi guru dan kepala sekolah sudah sesuai standar yang ditentukan?

Lampiran 1

2. Faktor Eksternal Sekolah

- a. Bagaimana dinamika persaingan antara SD Negeri Paketingan 03 Cilacap dan sekolah lain dalam menarik calon peserta didik?

- b. Bagaimana persepsi orang tua terhadap SDN Paketingan 03 Cilacap?

- c. Bagaimana kondisi sosial ekonomi masyarakat di daerah SDN Paketingan 03 Cilacap?

3. Dampak Penurunan Jumlah Siswa

- a. Bagaimana dampak penurunan jumlah siswa terhadap keberlangsungan sekolah?

- b. Bagaimana dampak penurunan jumlah siswa terhadap kinerja guru?

Lampiran 1

- c. Bagaimana strategi sekolah dalam menghadapi penurunan jumlah siswa?

C. Program Unggulan Sekolah

1. Perencanaan Program Unggulan

- a. Bagaimana proses analisis kebutuhan sekolah dalam perencanaan program unggulan sebagai upaya meningkatkan jumlah siswa?

- b. Bagaimana keterlibatan para pemangku kepentingan dalam proses perencanaan program unggulan sekolah?

- c. Apakah perencanaan program unggulan selaras dengan visi dan misi sekolah?

2. Implementasi Program Unggulan

- a. Bagaimana pelaksanaan program unggulan dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari?

Lampiran 1

- b. Apakah program unggulan didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai?

- c. Bagaimana peran guru dan kepala sekolah dalam menjalankan program unggulan?

3. Evaluasi dan Keberlanjutan Program Unggulan

- a. Bagaimana mekanisme evaluasi terhadap pelaksanaan program unggulan sekolah?

- b. Apa saja kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan program unggulan?

- c. Bagaimana upaya sekolah menjaga keberlanjutan dan pengembangan program unggulan ke depan?

Lampiran 2

PEDOMAN OBSERVASI

Fokus Observasi : **Supervisi Manajerial Pengawas untuk Mengatasi Penurunan Jumlah Siswa (Studi Kasus di SD Negeri Paketingan 03, Kecamatan Sampang, Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah)**

Nama : .

Jabatan :

Waktu Wawancara :

Tempat Wawancara :

No.	Indikator	Sub Aspek	Deskripsi
1.	kondisi dan faktor-faktor penyebab terjadinya penurunan jumlah siswa	1) Perencanaan (<i>Planning</i>)	
		2) Pengorganisasian (<i>Organizing</i>)	
		3) Pelaksanaan (<i>Actuating</i>)	
		4) Pengawasan dan Evaluasi (<i>Controlling</i>)	
2.	Pelaksanaan supervisi manajerial oleh pengawas sekolah dalam konteks mengatasi penurunan jumlah siswa	1) Hambatan Internal	
		2) Hambatan Eksternal	

Lampiran 2

3.	Strategi supervisi manajerial pengawas dalam meningkatkan daya tarik dan kepercayaan masyarakat terhadap sekolah	1) Solusi untuk mengatasi hambatan Internal	
		2) Solusi untuk mengatasi hambatan eksternal	

Lampiran 3

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama : Supriyatno

NIM 2125250097

Judul Penelitian : Supervisi Manajerial Pengawas untuk Mengatasi Penurunan Jumlah Siswa (Studi Kasus di SD Negeri Paketingan 03, Kecamatan Sampang, Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah)

Pertanyaan	Jawaban Informan
A. Supervisi Manajerial Pengawas	
1. Merumuskan Langkah- langkah perbaikan berkelanjutan Supervisi Manajerial Pengawas Menghadapi Penurunan Jumlah Siswa	KS Melalui Supervisi klinis, data rapor pendidikan, opservasi langsung, dan komunikasi partisipasif dengan seluruh warga sekolah.
a. Bagaimana strategi pengawas sekolah dalam mengidentifikasi permasalahan manajerial di sekolah?	PS Saya mengidentifikasi permasalahan melalui supervisi manajerial, observasi lapangan, analisis dokumen sekolah, serta wawancara dengan kepala sekolah, guru, dan komite sekolah. Semua data yang saya peroleh dari berbagai sumber tersebut kemudian dianalisis untuk menemukan akar permasalahan yang memengaruhi pengelolaan sekolah dan jumlah siswa, sehingga masalah yang ditemukan benar-benar tepat sasaran.
b. Bagaimana proses dan pendekatan yang digunakan pengawas sekolah dalam merumuskan rekomendasi perbaikan	G-1 Melakukan observasi dan supervisi guru dan wali murid.
	KS Melalui pendampingan kalaboratif (<i>coaching mentoring dan facilitating</i>) serta pendekatan berbasis data dan kemitraan.
	PS Rekomendasi disusun berdasarkan hasil supervisi dan

Lampiran 3

berkelanjutan? c. Bagaimana tindak lanjut yang dihasilkan dari kegiatan supervise manajerial ?	kebutuhan nyata sekolah. Pendekatan yang saya gunakan bersifat kolaboratif dengan melibatkan kepala sekolah dan guru agar program perbaikan dapat dilaksanakan secara efektif dan berkelanjutan, tidak hanya berhenti di atas kertas saja G-2 Dengan memberikan pengarahan dan evaluasi. KS Tindak lanjut yang dihasilkan dari kegiatan supervisi manajerial berupa evaluasi menyeluruh, penyusunan rencana perbaikan yang rinci, pelaksanaan pembinaan berkelanjutan, dan pemantauan secara berkala. Segala temuan dan rekomendasi dari pengawas kami jadikan dasar untuk menyusun program kerja nyata. Kami memperbaiki apa yang kurang, dibina aspek yang masih lemah, dan dipantau terus perkembangannya agar perbaikan benar-benar terjadi dan membawa dampak positif bagi peningkatan jumlah siswa. PS Penyusunan rencana perbaikan, pendampingan kepala sekolah, monitoring pelaksanaan program, dan evaluasi berkala dengan fokus meningkatkan kualitas layanan serta daya tarik sekolah bagi masyarakat. G-3 Tindak lanjut yang kami lakukan adalah dengan memperbaiki cara pembelajaran, meningkatkan kualitas guru, dan melakukan promosi sekolah. Apa yang disampaikan pengawas selalu kami tindaklanjuti dengan kegiatan nyata, mulai dari perbaikan proses belajar mengajar hingga memperkenalkan sekolah lebih luas ke masyarakat.
2. Monitoring dan Evaluasi a. Bagaimana pelaksanaan monitoring terhadap program sekolah dalam upaya mengatasi penurunan jumlah	KS Melalui evaluasi data penerimaa, pengawasan daya tampung, (kapasitas rombongan). PS Monitoring dilakukan secara berkala melalui kunjungan sekolah, telaah dokumen, dan diskusi dengan kepala sekolah. Pengawas memastikan program yang telah direncanakan berjalan sesuai target dan memberikan dampak positif.

Lampiran 3

siswa?	G-1 Pelaksanaan monitoring dilakukan secara terstruktur dan berkelanjutan melalui perencanaan, pengumpulan data, pencatatan dan pelaporan, tindak lanjut.
b. Apakah sudah terlaksana secara konsisten dalam melakukan evaluasi yang dilakukan oleh pengawas?	KS Secara umum evaluasi telah dilaksanakan secara konsisten sesuai jadwal pembinaan. Namun, intensitasnya tetap disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi sekolah . PS Secara umum evaluasi telah dilaksanakan secara konsisten sesuai jadwal pembinaan. Namun, intensitasnya tetap disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi sekolah. G-2 Ya, secara konsisten pengawas melaksanakan evaluasi terhadap sekolah kami.
c. Bagaimana pemanfaatan hasil monitoring dan evaluasi dalam upaya mengatasi penurunan jumlah siswa?	KS Berfungsi sebagai cermin untuk mengidentifikasi akan masalah secara akurat, sehingga sekolah dapat merancang intervensi yang tepat sasaran, mulai dari perbaikan kualitas pembelajaran, penyesuaian strategi promosi, hingga peningkatan fasilitas dan layanan siswa. PS Hasil monitoring dan evaluasi digunakan sebagai dasar perbaikan program sekolah, penyusunan strategi promosi sekolah, peningkatan mutu pembelajaran, dan penguatan layanan kepada masyarakat. G-3 Hasil monitoring dan evaluasi dimanfaatkan secara optimal melalui identifikasi masalah, perbaikan program, penyusunan kebijakan baru pelaporan ke atasan dan pembelajaran berkelanjutan.

Lampiran 3

3. Focus Group Discussion (FGD) a. Bagaimana peran dan keterlibatan pengawas dalam pelaksanaan FGD bersama kepala sekolah dan guru dalam upaya mengatasi penurunan jumlah siswa? b. Apa tujuan pelaksanaan FGD dalam mendukung supervisi manajerial pengawas untuk mengatasi penurunan jumlah siswa? c. Bagaimana hasil FGD diimplementasikan dalam perbaikan manajemen sekolah dan bagaimana	KS Peran pengawas sekolah sangat krusial sebagai fasilitator, mediator dan evaluator dalam pelaksanaan FGD. Kepala sekolah dan guru keterlibatan mereka memastikan diskusi berjalan objektif, berbasis data, dan menghasilkan rencana aksi yg tepat untuk mengatasi penurunan jumlah siswa. PS Pengawas berperan sebagai fasilitator yang mengarahkan diskusi, menggali permasalahan, serta membantu merumuskan solusi bersama yang dapat diterapkan oleh sekolah. G-3 Pengawas berperan sebagai fasilitator, pembimbing dan pengaruh diskusi, beliau mengajak kepala sekolah dan guru untuk mengemukakan masalah, pengalaman dan ide terkait penurunan jumlah siswa. KS Tujuannya mengidentifikasi akar masalah secara kolaboratif dan merumuskan solusi strategis yang komprehensif bersama seluruh pemangku kepentingan sekolah. PS Tujuannya untuk memperoleh masukan dari berbagai pihak, membangun kesepahaman, dan menyusun langkah strategis yang sesuai dengan kondisi sekolah. G-4 - Menggali informasi mendalam dan perspektif langsung dari KS dan guru mengenai penyebab penurunan jumlah siswa - Memperkuat peran pengawas dalam memberikan bimbingan manajerial, dengan memahami kendala nyata dilarang agar saran yang diberikan lebih relevan. KS Hasilnya dari berbagai pihak guru, orang tua, komite dan siswa yang dapat diterapkan melalui 4 pilar yaitu : Perencanaan Berbasis Data, Peningkatan Mutu Pembelajaran, Optimalisasi Layanan, penguatan
--	--

Lampiran 3

dampaknya terhadap upaya peningkatan jumlah siswa?	Karakter dan Ekstrakurikuler. Dampaknya adalah : berdampak positif pada peningkatan jumlah siswa (SPMB). PS Hasil FGD dituangkan dalam program kerja sekolah dan menjadi dasar pengambilan keputusan. Implementasi yang baik dapat meningkatkan kualitas layanan sekolah dan kepercayaan masyarakat sehingga mendukung peningkatan jumlah siswa. G-4 Hasil FGD berupa kesepakatan dan rencana tindak lanjut.
B. Penurunan Jumlah Siswa	
1. Faktor Internal Sekolah a. Bagaimana kualitas layanan pembelajaran di sekolah sebagai faktor internal yang mempengaruhi penurunan jumlah siswa ?	KS Karena faktor internal utama yg mendorong penurunan jumlah siswa karena hilangnya kepercayaan dari orang tua, dan berkurangnya motivasi belajar siswa. PS Kualitas layanan pembelajaran sangat berpengaruh terhadap minat masyarakat. Jika pembelajaran kurang inovatif dan hasil belajar belum optimal, maka daya tarik sekolah dapat menurun. G-4 Kualitas layanan pembelajaran sangat berpengaruh. Jika pembelajaran kurang menarik, metode mengajar kaku, materi tidak relevan, atau hasil belajar siswa rendah, masyarakat akan menilai sekolah kurang berkualitas dan beralih ke sekolah lain.
b. Apa saja program sekolah yang menjadi daya tarik bagi masyarakat dalam memilih sekolah tersebut?	KS Program akademik unggul, pengembangan bukan non akademik (ekstrakurikuler) pendidikan karakter dan keagamaan serta fasilitas moderen yang mendukung pembelajaran. PS

Lampiran 3

c. Apakah kompetensi guru dan kepala sekolah sudah sesuai standar yang ditentukan?	Program yang menjadi daya tarik antara lain kegiatan keagamaan, ekstrakurikuler, pembiasaan karakter, serta program pengembangan bakat dan minat siswa yang sesuai kebutuhan masyarakat. G-5 Beberapa program yg biasanya menjadi daya tarik : Program unggulan akademik, kegiatan ekstrakurikuler, program beasiswa atau bantuan biaya pendidikan, fasilitas lengkap dan nyaman. KS Kepala sekolah dan guru, masih dalam proses terus untuk peningkatan mutu sekolah tersebut. PS Secara umum kompetensi guru dan kepala sekolah telah memenuhi standar yang ditetapkan. Namun, peningkatan kompetensi tetap perlu dilakukan secara berkelanjutan agar mampu menjawab perkembangan pendidikan. G-5 ecara umum, kompetensi guru dan kepala sekolah sudah memenuhi standar yg ditetapkan, dibuktikan dengan kualifikasi pendidikan minimal S1, memiliki sertifikat pendidik, dan pernah mengikuti pelatihan / penataran.
2. Faktor Eksternal a. Bagaimana dinamika persaingan antara SD Negeri Paketingan 03 Cilacap dan sekolah lain dalam menarik calon peserta didik?	KS Selalu bersaing dengan SDN yang lain , namun SDN Paketingan 03 berusaha agar lebih meningkat dalam penerimaan SPMB antara lain : a. Meningkatkan kualitas kelulusan hasil yang terbaik agar dipercaya masyarakat. b. Strategi SPMB, promosi yg menarik melalui instagram, tik tok dan media sosial lainnya. PS Persaingan cukup tinggi karena terdapat sekolah lain yang menawarkan berbagai program unggulan dan fasilitas yang menarik. Kondisi ini menuntut sekolah untuk terus meningkatkan kualitas layanan. G-2 Banyak sekolah swasta baru bermunculan dan memberikan iming-iming seragam gratis dan sebagainya, sehingga persaingan yang tidak sehat ini memunculkan dinamika dalam lingkungan masyarakat sekitar.

Lampiran 3

b. Bagaimana persepsi orang tua terhadap SDN Paketingan 03 Cilacap?	KS Orang tua ada yang mempunyai persepsi positif , melihat ekolah sangat penting untuk menunjang prosesbeljar, memperluas wawasan, membantu kelancaran komunikasi. Orang tua ada yang mempunyai persepsi negatif,, kegiatan belajar kurang, guru kurang profesional, prestasi siswa kurang dan sebagainya. PS Sebagian besar orang tua memiliki persepsi yang cukup baik terhadap sekolah. Namun, terdapat beberapa aspek yang masih perlu ditingkatkan agar kepercayaan masyarakat semakin kuat. G-2 Sangat bagus, persepsi orang tua dengan sekolah sangatlah baik, orang tua mendukung penuh program sekolahdan selalu bekerjasama dalam membina peserta didik.
c. Bagaimana kondisi sosial ekonomi masyarakat di daerah SDN Paketingan 03 Cilacap?	KS Bermacam-macam, sebagian ada yang bercocok tanam, berdagang, petan, banyak juga buruh sehingga kondisi ekonomi cukup lemah. PS Mayoritas masyarakat memiliki kondisi sosial ekonomi menengah ke bawah. Faktor ekonomi dan tingkat kesadaran terhadap pendidikan turut memengaruhi pilihan orang tua dalam menentukan sekolah bagi anaknya. G-2 Masyarakat di sekitar sekolah kami, memang kebanyakan bertani dan berdagang.
3. Dampak Penurunan Jumlah Siswa a. Bgaimana dampak penurunan jumlah siswa terhadap keberlangsungan sekolah?	KS Dampak terhadap Penurunan anggaran sekolah (BOS) Penurunan tenaga pendidik, resiko merger/ penutupan sekolah. PS Penurunan jumlah siswa dapat memengaruhi keberlangsungan program sekolah, efisiensi pengelolaan, serta keberadaan rombongan belajar yang tersedial.

Lampiran 3

b. Bagaimana dampak penurunan jumlah siswa terhadap kinerja guru?	G-5 Dampak pada Alokasi Dana / BOS dari pemerintah yang bergantung pada jumlah siswa, makin sedikit siswa, semakin sedikit pula dana yg diterima. Dampak penutupan sekolah, status dan citra sekolah semakin turun. KS Dampak Positif : perhatian lebih personal dengan jumlah yg sedikit, mengelola kelas yg efektif, penilaian lebih akurat. PS Jumlah siswa yang menurun dapat memengaruhi beban kerja dan motivasi guru. Namun demikian, kondisi tersebut juga dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas layanan pembelajaran secara lebih optimal. G-5 Dampak pada beban mengajar, jika di bawah ketentuan minimal jam kerja, guru harus mencari tugas tambahan di sekolah lain, motivasi guru dlm bekerja menjadi menurun, kualitas pembelajaran menurun, penempatan guru beresiko dipindah ke sekolah lain yg lebih membutuhkan.
c. bagaimana strategi sekolah dalam menghadapi penurunan jumlah siswa?	KS Sekolah harus aktif membangun reputasi positif melalui program unggulan .serta testimoni dari para alumni. PS Sekolah berupaya meningkatkan mutu pembelajaran, memperkuat program unggulan, menjalin kemitraan dengan masyarakat, dan melakukan sosialisasi kepada calon peserta didik serta orang tua. G-5 Sekolah menerapkan strategi komprehensif meliputi perbaikan internal dan promosi eksternal.
C. Strategi dan Solusi Kepemimpinan Situasional Kepala Sekolah Untuk Mengatasi Hambatan Guna Membangun dan Memperkuat Profesionalitas Guru	

Lampiran 3

1. Perencanaan Program Unggulan Profesional Guru a. Bagaimana proses analisis kebutuhan sekolah dalam perencanaan program unggulan sebagai upaya meningkatkan jumlah siswa? b. Bagaimana keterlibatan para pemangku kepentingan dalam proses perencanaan program unggulan sekolah? c. Apakah perencanaan program unggulan selaras dengan visi dan misi sekolah ?	KS Dilakukan melalui evaluasi daya internal, analisis kesenjangan, dan pemetaan potens pasar. PS Analisis kebutuhan dilakukan melalui evaluasi kondisi sekolah, potensi lingkungan, harapan masyarakat, serta hasil diskusi dengan seluruh pemangku kepentingan. G-3 Proses analisis kebutuhan dilakukan secara sistematis melalui tahapan : pengumpulan data , identifikasi masalah , analisis potensi dan penetapan prioritas. KS Mendapatkan dukungan penuh dari seluruh ekosistem pendidikan. PS Kepala sekolah, guru, komite sekolah, orang tua, dan pengawas dilibatkan dalam memberikan masukan sehingga program yang dirancang sesuai dengan kebutuhan sekolah dan masyarakat. G-3 Para pemangku kepentingan terlibat aktif sejak awal perencanaan dengan peran masing - masing : kepala sekolah tugas memimpin, guru bertugas memberikan kemampuan keahlian dan kesiapan, komite sekolah dan orang tua tugas menyampaikan harapan dan kebutuhan , dinas pendidikan dan tokoh masyarakat. KS Iya, perencanaan program sudah selaras dengan visi dan misi sekolah. PS Ya, program unggulan dirancang berdasarkan visi dan misi sekolah sehingga arah pengembangannya tetap konsisten dengan tujuan pendidikan yang ingin dicapai. G-3 Ya, perencanaan program unggulan disusun sepenuhnya selaras dengan visi dan misi sekolah.
---	--

Lampiran 3

2. Implementasi Program Unggulan a. Bagaimana pelaksanaan program unggulan dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari? b. Apakah program unggulan didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai? c. Bagaimana peran guru dan kepala sekolah dalam menjalankan program unggulan?	KS Kegiatan jemput pagi, dilanjut literasi sebelum KBM, melalui pembelajaran les di sekolah, melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler akademik maupun non akademik melaksanakan kegiatan keagamaan. PS Program unggulan diintegrasikan ke dalam kegiatan pembelajaran dan kegiatan sekolah sehingga menjadi bagian dari budaya sekolah yang dilaksanakan secara rutin. G-1 Guru menerapkan metode pembelajaran sesuai karakter program, materi program disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku. KS Harus di dukung, apabila membutuhkan saran prasarana tersebut.. PS Secara umum sarana dan prasarana cukup mendukung pelaksanaan program unggulan, meskipun masih diperlukan pengembangan pada beberapa aspek tertentu. G-1 Fasilitas yang ada dirawat dan dimanfaatkan secara maksimal. KS Melaksanakan dengan kerjasama dan sungguh-sungguh. PS Kepala sekolah berperan sebagai pengarah dan penanggung jawab program, sedangkan guru berperan sebagai pelaksana yang memastikan program berjalan secara efektif. G-1 - Peran kepala sekolah: menetapkan kebijakan, mengatur pembagian tugas guru, dan mendukung pengembangan kompetensi guru. - Peran guru: menyusun rencana kegiatan, mengajar,
---	---

Lampiran 3

	membimbing, mengamati perkembangan siswa.
3. Evaluasi dan Keberlanjutan Program Unggulan a. Bagaimana mekanisme evaluasi terhadap pelaksanaan program unggulan sekolah? b. Apa saja kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan program unggulan? c. Bagaimana upaya sekolah menjaga keberlanjutan dan pengembangan program unggulan ke depan?	KS Pengumpulan data, analisis kinerja, identifikasi kendala dan perumusan rekomendasi tindak lanjut. PS Evaluasi dilakukan secara berkala melalui monitoring kegiatan, analisis capaian program, serta refleksi bersama antara kepala sekolah, guru, dan pengawas. G-4 Dilakukan secara berkunjung dan terstruktur meliputi penetapan indikator keberhasilan, pengumpulan dan analisis data, penyusunan laporan, pertemuan evaluasi. KS Keterbatasan anggaran, kurangnya jumlah tenaga pendidik, kurangnya partisipasi masyarakat sebagai sarana pembelajaran. PS Kendala yang sering ditemui antara lain keterbatasan sarana prasarana, pendanaan, serta partisipasi masyarakat yang belum optimal. G-4 Sumber daya, kompetensi SDM , waktu, dukungan msyarakat dan kondisi siswa. KS Melalui evaluasi dan pembaruan berkelanjutan, membangun kemitraan strategis, peningkatan kepastian SDMdeversivikasi sumber pendanaan. PS Sekolah melakukan evaluasi berkelanjutan, meningkatkan kompetensi guru, memperkuat dukungan

Lampiran 3

	masyarakat, serta mengembangkan program sesuai kebutuhan dan perkembangan zaman. G-4 Peningkatan SDM, pemeliharaan sarana , inovasi berkelanjutan dan sosialisasi.
--	---

Lampiran 4

LEMBAR OBSERVASI

Fokus Obervasi : **Supervisi Manajerial Pengawas untuk Mengatasi Penurunan Jumlah Siswa (Studi Kasus di SD Negeri Paketingan 03, Kecamatan Sampang, Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah)**

Nama : Sumarsinah, S.Pd.SD.

Jabatan : Kepala Sekolah

Waktu Wawancara : Senin, 25 Mei 2026, Pukul 09.30 WIB

Tempat Wawancara : SDN Paketingan 03

No.	Indikator	Sub Aspek	Deskripsi
1.	Kondisi Dan Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Penurunan Jumlah Siswa	1) Perencanaan (<i>Planning</i>)	Sekolah melakukan analisis kebutuhan melalui evaluasi kondisi internal, analisis kesenjangan, dan pemetaan potensi pasar. Perencanaan program unggulan diselaraskan dengan visi dan misi sekolah untuk meningkatkan daya tarik masyarakat.
		2) Pengorganisasian (<i>Organizing</i>)	Kepala sekolah melibatkan guru, komite, orang tua, dan pemangku kepentingan dalam perencanaan dan pelaksanaan program sekolah. Dukungan seluruh ekosistem pendidikan dimanfaatkan untuk mendukung peningkatan jumlah siswa.
		3) Pelaksanaan (<i>Actuating</i>)	Program unggulan dilaksanakan melalui kegiatan jemput pagi, literasi sebelum pembelajaran, les sekolah, kegiatan ekstrakurikuler akademik dan nonakademik, serta kegiatan keagamaan. Promosi sekolah juga dilakukan melalui media

Lampiran 4

			sosial.
		4) Pengawasan dan Evaluasi (<i>Controlling</i>)	Evaluasi dilakukan melalui pengumpulan data, analisis kinerja, identifikasi kendala, dan penyusunan rekomendasi tindak lanjut. Hasil evaluasi digunakan untuk memperbaiki kualitas layanan dan strategi peningkatan peserta didik baru.
2.	Pelaksanaan supervisi manajerial oleh pengawas sekolah dalam konteks mengatasi penurunan jumlah siswa	1) Hambatan Internal	Kualitas layanan pembelajaran yang belum optimal dapat menurunkan kepercayaan masyarakat. Selain itu terdapat keterbatasan anggaran, jumlah tenaga pendidik yang terbatas, serta perlunya peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah.
		2) Hambatan Eksternal	Persaingan dengan sekolah lain, persepsi masyarakat yang beragam terhadap sekolah, serta kondisi sosial ekonomi masyarakat yang sebagian besar bekerja sebagai petani, pedagang, dan buruh menjadi tantangan dalam menarik peserta didik baru.
3.	Strategi supervisi manajerial pengawas untuk meningkatkan daya tarik dan kepercayaan masyarakat terhadap sekolah	1) Solusi untuk mengatasi hambatan Internal	Pengawas melakukan supervisi klinis, observasi, analisis rapor pendidikan, coaching, mentoring, dan facilitating. Hasil supervisi ditindaklanjuti melalui evaluasi, pembinaan, pemantauan, peningkatan mutu pembelajaran, optimalisasi layanan, serta penguatan program unggulan sekolah.

Lampiran 4

		2) Solusi untuk mengatasi hambatan eksternal	Pengawas memfasilitasi FGD bersama kepala sekolah dan guru untuk mengidentifikasi akar masalah dan menyusun solusi strategis. Sekolah meningkatkan promosi melalui media sosial, membangun reputasi positif melalui program unggulan dan prestasi lulusan, serta menjalin kemitraan dengan masyarakat dan orang tua.
--	--	--	--

Lampiran 4

LEMBAR OBSERVASI

Nama : Duwi Fitrianasari, S.Pd.
 Jabatan : Guru
 Waktu Wawancara : Senin, 25 Mei 2026, Pukul 10.30 WIB
 Tempat Wawancara : SDN Paketingan 03

No.	Indikator	Sub Aspek	Deskripsi
1.	Kondisi Dan Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Penurunan Jumlah Siswa	1) Perencanaan (<i>Planning</i>)	Sekolah melakukan analisis kebutuhan melalui pengumpulan data, identifikasi masalah, analisis potensi, dan penentuan prioritas dalam penyusunan program unggulan untuk meningkatkan jumlah siswa.
		2) Pengorganisasian (<i>Organizing</i>)	Kepala sekolah, guru, komite sekolah, orang tua, dinas pendidikan, dan tokoh masyarakat terlibat aktif dalam perencanaan dan pelaksanaan program sekolah sesuai peran masing-masing.
		3) Pelaksanaan (<i>Actuating</i>)	Program unggulan dilaksanakan melalui penerapan metode pembelajaran yang sesuai karakter program, kegiatan akademik dan nonakademik, serta promosi sekolah kepada masyarakat.
		4) Pengawasan dan Evaluasi (<i>Controlling</i>)	Evaluasi dilakukan secara berjenjang melalui penetapan indikator keberhasilan, pengumpulan dan analisis data, penyusunan laporan, serta pertemuan evaluasi untuk perbaikan berkelanjutan.

Lampiran 4

2.	Pelaksanaan supervisi manajerial oleh pengawas sekolah dalam konteks mengatasi penurunan jumlah siswa	1) Hambatan Internal	Kualitas layanan pembelajaran yang kurang optimal dapat memengaruhi minat masyarakat. Hambatan lain meliputi keterbatasan sumber daya, kompetensi SDM, waktu pelaksanaan program, serta kondisi siswa yang beragam.
		2) Hambatan Eksternal	Persaingan dengan sekolah lain yang memiliki fasilitas lebih lengkap, persepsi masyarakat yang beragam terhadap sekolah, serta kondisi sosial ekonomi masyarakat yang mayoritas menengah ke bawah menjadi tantangan dalam peningkatan jumlah siswa.
3.	Strategi supervisi manajerial pengawas untuk meningkatkan daya tarik dan kepercayaan masyarakat terhadap sekolah	1) Solusi untuk mengatasi hambatan Internal	Pengawas melakukan observasi, supervisi, wawancara dengan guru dan kepala sekolah, serta penyebaran kuesioner kepada wali murid. Hasil supervisi ditindaklanjuti melalui perbaikan pembelajaran, peningkatan kualitas guru, monitoring dan evaluasi berkelanjutan, serta pengembangan program unggulan sekolah.
		2) Solusi untuk mengatasi hambatan eksternal	Pengawas memfasilitasi FGD bersama kepala sekolah dan guru untuk menggali permasalahan dan merumuskan solusi. Sekolah melakukan sosialisasi kepada masyarakat, menjalin kerja sama dengan pemerintah desa, meningkatkan promosi sekolah, dan memperkuat citra positif sekolah melalui program unggulan.

Lampiran 4

LEMBAR OBSERVASI

Nama : Pardan, S.Pd.
 Jabatan : Guru
 Waktu Wawancara : Senin, 11 Mei 2026, Pukul 13.00 WIB
 Tempat Wawancara : SDN Paketingan 03

No.	Indikator	Sub Aspek	Deskripsi
1.	Kondisi Dan Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Penurunan Jumlah Siswa	1) Perencanaan (<i>Planning</i>)	Sekolah merencanakan program unggulan dengan menambah kegiatan ekstrakurikuler seperti tahfidz Al-Qur'an dan olahraga untuk meningkatkan prestasi siswa serta menarik minat calon peserta didik baru.
		2) Pengorganisasian (<i>Organizing</i>)	Perencanaan dan pelaksanaan program sekolah mendapat dukungan dari berbagai pemangku kepentingan, termasuk pemerintah desa, kecamatan, dan kabupaten. Guru dan kepala sekolah berperan aktif dalam pelaksanaan program sekolah.
		3) Pelaksanaan (<i>Actuating</i>)	Sekolah melaksanakan pembelajaran dengan media interaktif, pendidikan karakter, program 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat, serta kegiatan ekstrakurikuler untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan dan daya tarik sekolah.

Lampiran 4

		4) Pengawasan dan Evaluasi (<i>Controlling</i>)	Evaluasi program unggulan dilakukan melalui rapat dewan guru setiap akhir bulan untuk meninjau pelaksanaan kegiatan, mengidentifikasi kendala, dan menyusun tindak lanjut perbaikan.
2.	Pelaksanaan supervisi manajerial oleh pengawas sekolah dalam konteks mengatasi penurunan jumlah siswa	1) Hambatan Internal	Keterbatasan sarana dan prasarana pendukung program sekolah serta dukungan orang tua yang belum optimal menjadi kendala dalam pelaksanaan program unggulan dan peningkatan jumlah siswa.
		2) Hambatan Eksternal	Persaingan dengan sekolah swasta yang menawarkan berbagai fasilitas dan insentif kepada calon peserta didik menjadi tantangan dalam penerimaan siswa baru. Selain itu, kondisi masyarakat yang mayoritas bekerja sebagai petani dan pedagang turut memengaruhi pilihan pendidikan anak.
3.	Strategi supervisi manajerial pengawas untuk meningkatkan daya tarik dan kepercayaan masyarakat terhadap sekolah	1) Solusi untuk mengatasi hambatan Internal	Pengawas memberikan pengarahan, sosialisasi, evaluasi, serta pendampingan kepada kepala sekolah dan guru. Tindak lanjut dilakukan melalui peningkatan kualitas pembelajaran, pengelolaan lingkungan sekolah, pengembangan program baru, dan penguatan kegiatan sekolah.

Lampiran 4

		2) Solusi untuk mengatasi hambatan eksternal	Pengawas berperan sebagai pembimbing dan fasilitator dalam FGD bersama kepala sekolah dan guru untuk merumuskan strategi penerimaan murid baru. Sekolah melakukan sosialisasi kepada masyarakat, bekerja sama dengan pemerintah desa dan instansi terkait, serta mengembangkan program unggulan untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap sekolah.
--	--	--	---

Lampiran 4

LEMBAR OBSERVASI

Nama : Faridah, S.Pd.
 Jabatan : Guru
 Waktu Wawancara : Senin, 11 Mei 2026, Pukul 14.00 WIB
 Tempat Wawancara : SDN Paketingan 03

No.	Indikator	Sub Aspek	Deskripsi
1.	Kondisi Dan Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Penurunan Jumlah Siswa	1) Perencanaan (<i>Planning</i>)	Sekolah melakukan analisis kebutuhan secara sistematis melalui pengumpulan data, identifikasi masalah, analisis potensi, dan penetapan prioritas dalam penyusunan program unggulan untuk meningkatkan jumlah siswa.
		2) Pengorganisasian (<i>Organizing</i>)	Kepala sekolah, guru, komite sekolah, orang tua, dinas pendidikan, dan tokoh masyarakat terlibat aktif dalam perencanaan program unggulan sesuai tugas dan tanggung jawab masing-masing.
		3) Pelaksanaan (<i>Actuating</i>)	Program unggulan dilaksanakan melalui pembelajaran yang disesuaikan dengan karakter program dan kurikulum yang berlaku. Guru berperan dalam mengajar, membimbing, dan memantau perkembangan peserta didik.
		4) Pengawasan dan Evaluasi (<i>Controlling</i>)	Evaluasi program dilakukan secara terstruktur melalui penetapan indikator keberhasilan, pengumpulan dan analisis data, penyusunan laporan, serta pertemuan evaluasi untuk perbaikan program secara berkelanjutan.

Lampiran 4

2.	Pelaksanaan supervisi manajerial oleh pengawas sekolah dalam konteks mengatasi penurunan jumlah siswa	1) Hambatan Internal	Kualitas pembelajaran yang kurang menarik, metode pembelajaran yang kurang variatif, keterbatasan sumber daya, kompetensi SDM, waktu pelaksanaan program, dan kondisi siswa menjadi hambatan dalam peningkatan jumlah siswa.
		2) Hambatan Eksternal	Persaingan dengan sekolah negeri dan swasta lain yang menawarkan fasilitas lebih lengkap, kondisi sosial ekonomi masyarakat yang mayoritas menengah ke bawah, serta tingkat pendidikan orang tua yang relatif rendah menjadi tantangan dalam menarik peserta didik baru.
3.	Strategi supervisi manajerial pengawas untuk meningkatkan daya tarik dan kepercayaan masyarakat terhadap sekolah	1) Solusi untuk mengatasi hambatan Internal	Pengawas melakukan observasi, supervisi, wawancara dengan guru dan wali murid, serta memberikan bimbingan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Hasil monitoring dan evaluasi dimanfaatkan untuk memperbaiki program sekolah dan menyusun kebijakan yang lebih efektif.
		2) Solusi untuk mengatasi hambatan eksternal	Pengawas berperan sebagai fasilitator dan pembimbing dalam FGD bersama kepala sekolah dan guru untuk menggali permasalahan serta merumuskan rencana tindak lanjut. Sekolah memperkuat promosi eksternal, mengembangkan program unggulan, dan membangun kepercayaan masyarakat melalui peningkatan mutu layanan pendidikan.

Lampiran 4

LEMBAR OBSERVASI

Nama : Wakhidatul Fauziah, S.Pd.
 Jabatan : Guru
 Waktu Wawancara : Senin, 12 Mei 2026, Pukul 13.00 WIB
 Tempat Wawancara : SDN Paketingan 03

No.	Indikator	Sub Aspek	Deskripsi
1.	Kondisi Dan Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Penurunan Jumlah Siswa	1) Perencanaan (<i>Planning</i>)	Sekolah melakukan analisis kebutuhan melalui pengumpulan data, identifikasi masalah, analisis potensi, dan penentuan prioritas dalam perencanaan program unggulan yang selaras dengan visi dan misi sekolah.
		2) Pengorganisasian (<i>Organizing</i>)	Perencanaan program melibatkan kepala sekolah, guru, komite sekolah, dan orang tua. Setiap pihak memiliki peran sesuai tugas dan tanggung jawab dalam mendukung peningkatan mutu sekolah.masing.
		3) Pelaksanaan (<i>Actuating</i>)	Program unggulan dilaksanakan melalui pembelajaran yang disesuaikan dengan karakter program dan kurikulum. Guru berperan dalam mengajar, membimbing, dan memantau perkembangan peserta didik secara berkelanjutan.
		4) Pengawasan dan Evaluasi (<i>Controlling</i>)	Evaluasi program dilakukan secara terstruktur melalui penetapan indikator keberhasilan, pengumpulan dan analisis data, penyusunan laporan, serta pertemuan evaluasi sebagai dasar

Lampiran 4

			perbaikan program sekolah.
2.	Pelaksanaan supervisi manajerial oleh pengawas sekolah dalam konteks mengatasi penurunan jumlah siswa	1) Hambatan Internal	Kualitas pembelajaran yang kurang menarik, metode pembelajaran yang kurang variatif, keterbatasan sumber daya, kompetensi SDM, waktu pelaksanaan program, dan kondisi siswa menjadi faktor yang dapat memengaruhi penurunan jumlah siswa.
		2) Hambatan Eksternal	Kondisi sosial ekonomi masyarakat yang mayoritas berada pada tingkat menengah ke bawah, persaingan dengan sekolah lain, serta persepsi sebagian orang tua mengenai keterbatasan fasilitas sekolah menjadi tantangan dalam menarik peserta didik baru.
3.	Strategi supervisi manajerial pengawas untuk meningkatkan daya tarik dan kepercayaan masyarakat terhadap sekolah	1) Solusi untuk mengatasi hambatan Internal	Pengawas melakukan observasi, supervisi, wawancara dengan guru dan kepala sekolah, serta penyebaran kuesioner kepada wali murid. Hasil supervisi ditindaklanjuti dengan peningkatan kualitas pembelajaran, kompetensi guru, dan perbaikan program sekolah secara berkelanjutan.
		2) Solusi untuk mengatasi hambatan eksternal	Pengawas memfasilitasi FGD sebagai sarana menggali informasi dan menyusun rencana tindak lanjut. Sekolah menerapkan strategi perbaikan internal dan promosi eksternal, memperkuat program unggulan, serta membangun kepercayaan masyarakat melalui peningkatan mutu layanan pendidikan.

Lampiran 4

LEMBAR OBSERVASI

Nama : Putri Dewi Aisah S.Pd.
 Jabatan : Guru
 Waktu Wawancara : Senin, 12 Mei 2026, Pukul 14.00 WIB
 Tempat Wawancara : SDN Paketingan 03

No.	Indikator	Sub Aspek	Deskripsi
1.	Kondisi Dan Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Penurunan Jumlah Siswa	1) Perencanaan (<i>Planning</i>)	Sekolah melakukan analisis kebutuhan melalui pengumpulan data, identifikasi masalah, analisis potensi, dan penentuan prioritas. Perencanaan program unggulan disusun selaras dengan visi dan misi sekolah sebagai upaya meningkatkan jumlah siswa.
		2) Pengorganisasian (<i>Organizing</i>)	Kepala sekolah, guru, komite sekolah, orang tua, dinas pendidikan, dan tokoh masyarakat terlibat aktif dalam proses perencanaan program unggulan sesuai dengan tugas dan perannya masing-masing.
		3) Pelaksanaan (<i>Actuating</i>)	Program unggulan dilaksanakan melalui penerapan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakter program dan kurikulum. Guru berperan dalam mengajar, membimbing, serta memantau perkembangan peserta didik secara berkelanjutan.
		4) Pengawasan dan Evaluasi (<i>Controlling</i>)	Evaluasi program dilakukan secara terstruktur melalui penetapan indikator keberhasilan, pengumpulan dan analisis data, penyusunan laporan, serta pertemuan

Lampiran 4

			evaluasi untuk menentukan tindak lanjut perbaikan program.
2.	Pelaksanaan supervisi manajerial oleh pengawas sekolah dalam konteks mengatasi penurunan jumlah siswa	1) Hambatan Internal	Kualitas pembelajaran yang kurang menarik, metode mengajar yang kurang variatif, keterbatasan sumber daya, kompetensi SDM, waktu pelaksanaan program, dan kondisi siswa dapat memengaruhi minat masyarakat terhadap sekolah.
		2) Hambatan Eksternal	Persaingan dengan sekolah negeri dan swasta lain yang memiliki fasilitas lebih lengkap, kondisi sosial ekonomi masyarakat yang mayoritas menengah ke bawah, serta persepsi sebagian orang tua terhadap fasilitas sekolah menjadi tantangan dalam menarik peserta didik baru.
3.	Strategi supervisi manajerial pengawas untuk meningkatkan daya tarik dan kepercayaan masyarakat terhadap sekolah	1) Solusi untuk mengatasi hambatan Internal	Pengawas melakukan observasi, supervisi, wawancara dengan guru dan kepala sekolah, serta penyebaran kuesioner kepada wali murid. Hasil supervisi ditindaklanjuti dengan peningkatan kualitas pembelajaran, kompetensi guru, perbaikan program sekolah, dan monitoring secara berkelanjutan.
		2) Solusi untuk mengatasi hambatan eksternal	Pengawas berperan sebagai fasilitator dan pembimbing dalam FGD untuk menggali penyebab penurunan jumlah siswa dan menyusun rencana aksi. Sekolah melaksanakan promosi eksternal, memperkuat program unggulan, meningkatkan citra sekolah, serta membangun kepercayaan

Lampiran 4

			masyarakat peningkatan pendidikan.	mutu	melalui layanan
--	--	--	--	------	--------------------

Lampiran 4

LEMBAR OBSERVASI

Nama : Ida Yuli Astuti, S.Pd.SD, M.Pd.
 Jabatan : Pengawas
 Waktu Wawancara : Senin, 5 Mei 2026, Pukul 09.00 WIB
 Tempat Wawancara : Korwil Kecamatan Sampang

No.	Indikator	Sub Aspek	Deskripsi
1.	Kondisi Dan Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Penurunan Jumlah Siswa	1) Perencanaan (<i>Planning</i>)	Sekolah melakukan analisis kebutuhan melalui evaluasi kondisi sekolah, potensi lingkungan, harapan masyarakat, serta diskusi bersama pemangku kepentingan. Program unggulan dirancang sesuai visi dan misi sekolah untuk meningkatkan daya tarik dan jumlah siswa.
		2) Pengorganisasian (<i>Organizing</i>)	Kepala sekolah, guru, komite sekolah, orang tua, dan pengawas dilibatkan dalam proses perencanaan program unggulan. Setiap pihak berkontribusi dalam memberikan masukan dan dukungan terhadap pengembangan sekolah.
		3) Pelaksanaan (<i>Actuating</i>)	Program unggulan diintegrasikan ke dalam kegiatan pembelajaran dan budaya sekolah secara rutin. Sekolah juga mengembangkan kegiatan keagamaan, ekstrakurikuler, pembiasaan karakter, serta pengembangan bakat dan minat siswa.

Lampiran 4

		4) Pengawasan dan Evaluasi (<i>Controlling</i>)	Pengawas melaksanakan monitoring secara berkala melalui kunjungan sekolah, telaah dokumen, diskusi dengan kepala sekolah, serta evaluasi capaian program. Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar perbaikan dan pengembangan program sekolah.
2.	Pelaksanaan supervisi manajerial oleh pengawas sekolah dalam konteks mengatasi penurunan jumlah siswa	1) Hambatan Internal	Kualitas pembelajaran yang kurang inovatif, hasil belajar yang belum optimal, keterbatasan sarana prasarana, pendanaan, serta perlunya peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah menjadi tantangan dalam meningkatkan jumlah siswa.
		2) Hambatan Eksternal	Tingginya persaingan dengan sekolah lain yang menawarkan program unggulan dan fasilitas yang lebih menarik, kondisi sosial ekonomi masyarakat yang mayoritas menengah ke bawah, serta tingkat kesadaran pendidikan masyarakat yang beragam memengaruhi minat peserta didik terhadap sekolah.
3.	Strategi supervisi manajerial pengawas untuk meningkatkan daya tarik dan kepercayaan masyarakat terhadap sekolah	1) Solusi untuk mengatasi hambatan Internal	Pengawas melakukan supervisi manajerial, observasi lapangan, analisis dokumen, dan wawancara dengan berbagai pihak untuk mengidentifikasi masalah. Tindak lanjut dilakukan melalui penyusunan rencana perbaikan, pendampingan kepala sekolah, monitoring program, evaluasi berkala, serta peningkatan mutu layanan pembelajaran.

Lampiran 4

		2) Solusi untuk mengatasi hambatan eksternal	Pengawas memfasilitasi FGD dengan kepala sekolah dan guru untuk menggalang permasalahan serta merumuskan solusi bersama. Sekolah didorong untuk memperkuat program unggulan, menjalin kemitraan dengan masyarakat, meningkatkan sosialisasi kepada calon peserta didik dan orang tua, serta membangun kepercayaan masyarakat melalui peningkatan kualitas layanan pendidikan.
--	--	--	---

Lampiran 5

**Dokumentasi Penelitian Supervisi Manajerial Pengawas
untuk Mengatasi Penurunan Jumlah Siswa
(Studi Kasus Di Sd Negeri Paketingan 03, Kecamatan
Sampang, Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah)**

Wawancara, 11 Mei 2026



Wawancara, 12 Mei 2026



Wawancara, 5 Mei 2026



Lampiran 5

Wawancara, 25 Mei 2026





UNIVERSITAS GALUH
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Kampus: Jl. R.E. Martadinata No. 150 Ciamis 46274 Jawa Barat

Website : <https://fkip.unigal.ac.id/> Email : fkip.sk@unigal.ac.id

Nomor : 418/21/SP/KMH/WDI/III/2026
 Lampiran : -
 Perihal : Permohonan Izin dan Surat Tugas

Kepada Yth :

Korwil, Pengawas, Kepala Sekolah, Guru SDN Paketingan 03

di

Tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan pelaksanaan tugas akademik mahasiswa Program Studi Magister Administrasi Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Galuh bersama ini kami mengajukan permohonan **izin penelitian tesis** bagi mahasiswa berikut:

Nama : Supriyatno
 NIM : 2125250052
 Program Studi : Magister Administrasi Pendidikan
 Konsentrasi : Administrasi Pendidikan Dasar
 Judul Tesis : SUPERVISI MANAJERIAL PENGAWAS DALAM MENGATASI PENURUNAN JUMLAH SISWA (Studi Kasus di SD Negeri Paketingan 03, Kecamatan Sampang, Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah)

Mahasiswa tersebut bermaksud melakukan penelitian terkait penyusunan tesis di **SDN Paketingan 03, di SDN Paketingan 03, Desa Paketingan Kecamatan Sampang, Kabupaten Cilacap**. Adapun pelaksanaan penelitian direncanakan pada:

Tanggal Mulai : Desember 2025
 Tanggal Berakhir : Juli 2026

Kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dan bantuan yang diperlukan selama proses penelitian berlangsung. Data dan informasi yang diperoleh oleh mahasiswa kami dijamin akan digunakan semata-mata untuk keperluan akademik.

Demikian permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerja sama Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Ciamis, 30 Maret 2026

Wakil Dekan I,



Dr. Yeni Wijayanti, M.Hum., M.Pd.
 NIK. 3112770251



UNIVERSITAS GALUH
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Kampus: Jl. R.E. Martadinata No. 150 Tlp. (0265) 772192 Fax 771955 Ciamis

SURAT KEPUTUSAN

DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS GALUH

No : 038/21/SK/AK/D/II/2026

Tentang

PENETAPAN JUDUL DAN PEMBIMBING TESIS
MAHASISWA PROGRAM STUDI MAGISTER ADMINISTRASI PENDIDIKAN

Dekan FKIP Universitas Galuh

- Menimbang :**
- a. Bahwa kelancaran pelaksanaan kegiatan penyusunan Tesis Mahasiswa Program Studi Magister Administrasi Pendidikan Universitas Galuh Tahun Akademik 2025/2026 dipandang perlu ditetapkan Dosen Pembimbing Tesis;
 - b. Bahwa SK. Penetapan Judul dan Dosen Pembimbing Penulisan Tesis sebagaimana dijelaskan diatas perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan;
- Mengingat :**
1. Undang-undang nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2012 nomor 158, tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia nomor 5336);
 2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 3. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional nomor: 184/U/2001, tentang Pedoman Pengawasan, Pengendalian, dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana, dan Pascasarjana;
 4. Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Galuh nomor: 59/SK/YPG-Cms/IX/1998 tentang Penggabungan 5 (lima) Sekolah Tinggi di Lingkungan Yayasan Pendidikan Galuh Ciamis menjadi Universitas Galuh;
 5. Surat Edaran Dikti nomor: 2705/D/T/1998, tentang Persyaratan Pimpinan Perguruan Tinggi Negeri/Swasta;
 7. Akta Notaris Nomor 21 tanggal 29 Maret 2014 tentang Anggaran Dasar Yayasan Pendidikan Galuh Ciamis;
 8. Peraturan Yayasan Pendidikan Galuh Ciamis Nomor 1 Tahun 2025 tentang perubahan atas Peraturan Yayasan Pendidikan Galuh Ciamis Nomor 1 Tahun 2024 tentang Statuta Universitas Galuh;
 9. Surat Keputusan Pengurus Yayasan Pendidikan Galuh Ciamis Nomor 141/SK/YPG-Cms/XI/2024, tanggal 29 November 2024, tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Dosen dalam Jabatan Struktural di Lingkungan Universitas Galuh, Masa Jabatan sampai dengan Penetapan Rektor 2026;
 10. Pedoman Akademik Universitas Galuh;
- Memperhatikan :** Surat Ketua Program Studi Magister Administrasi Pendidikan No. 001/21/SP/AK/K/II/2026 perihal Usulan SK Bimbingan Tesis;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan**
- Pertama :** Judul tesis mahasiswa yang beridentitas;
- Nama : **Supriyatno**
 NPM : **2125250094**
 Judul Tesis : **SUPERVISI MANAJERIAL PENGAWAS MENGHADAPI PENURUNAN JUMLAH SISWA (Studi Kasus Di SD Negeri Paketingan 03, Kecamatan Sampang, Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah)**
- Kedua :** Mengangkat pembimbing tesis mahasiswa seperti yang tertulis pada diktum pertama sebagai berikut;
- Pembimbing I : **Dr. Lilis Kholisoh N, M.Pd.**
 Pembimbing II : **Dr. H. Abdul Rohman, M.Pd.**
- Ketiga :** Pembimbing tesis memperoleh penghargaan atas pelaksanaan tugasnya berdasarkan peraturan yang berlaku di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Galuh;
- Keempat :** Surat Keputusan ini berlaku sampai dengan **31 Februari 2027**, dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diubah sebagaimana mestinya;

Ditetapkan di : Ciamis
 Pada Tanggal : 01 Februari 2026
 Pj. Dekan,


Dr. Asep Amam, M.Pd.
NIK: 3112770457



**PEMERINTAH KABUPATEN CILACAP
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI PAKETINGAN 03
KECAMATAN SAMPANG**

Jalan Jumbre-Paketingan, Sampang, Cilacap, Jawa Tengah, Kode Pos : 53273

Pos-el : sdnegeripaketingan03@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 400.3.5/033/15.3.872

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SD Negeri Paketingan 03, Kecamatan Sampang, Kabupaten Cilacap, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : SUPRIYATNO
NIM : 2125250094
Perguruan Tinggi : Universitas Galuh Ciamis
Program Studi : Magister Administrasi Pendidikan
Konsentrasi : Administrasi Sistem Pendidikan

Telah melaksanakan tugas penelitian dalam rangka penyusunan Tugas Akhir (Tesis) dengan judul :

SUPERVISI MANAJERIAL PENGAWAS MANGATASI PENURUNAN JUMLAH SISWA

(Studi Kasus di SD Negeri Paketingan 03, Kecamatan Sampang, Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah), terhitung mulai tanggal 25 Februari 2026 sampai 30 Mei 2026.

Demikian surat keterangan ini kami buat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Cilacap, 2 Juni 2026
Kepala SDN Paketingan 03



SUMARSINAH, S.Pd.SD.
NIP. 19661024 198810 2 001

FORMULIR DAFTAR RIWAYAT HIDUP (*CURRICULUM VITAE*)

IDENTITAS DIRI

Nama : SUPRIYATNO, S.Pd.SD
 Tempat dan Tanggal Lahir : Cilacap, 18 November 1980
 Jenis Kelamin : Pria
 Status Perkawinan : Kawin
 Agama : Islam
 Institusi Tempat Bekerja : Koordinator Wilayah Kecamatan Sampang
 Jabatan : Pengawas SD
 Status Pekerjaan : ☐ pegawai tetap ☐ pegawai honorer
 ☒ pegawai negeri sipil ☐ lainnya.....
 Alamat Tempat Bekerja : Jl. Jalan Raya Karangtengah Kec. Sampang Kab. Cilacap
 Telp./Faks. : -
 Alamat Rumah : Jl. Pertahanan RT 06 RW 02 Desa Sidasari Kec. Sampang
 Kab. Cilacap
 Telp./HP : 085878181457
 Alamat e-mail : supriyatnokencot@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN

NO	Nama Sekolah ¹	Tahun Lulus	Jurusan/ Program Studi
1	SDN Karangsari 04	1993	Sekolah Dasar
2	SLTP Negeri 2 Maos	1996	Sekolah Menengah Pertama
3	SMUN 3 Purwokerto	1996	IPA
4	Universitas Sebelas Maret	2005	D2 PGSD Guru Kelas
5	Universitas Terbuka	2011	S1 PGSD Guru Kelas

¹ Hanya diisi pendidikan menengah dan pendidikan tinggi

PENGHARGAAN/PIAGAM

Tahun	Bentuk Penghargaan	Pemberi Penghargaan
2021	Pecipta Seni Pertunjukkan Karawitan	Dinas P dan K Kabupaten Cilacap
2022	Satya Lencana Karya Satya X	Persiden RI

ORGANISASI PROFESI/ILMIAH

Tahun	Jenis/ Nama Organisasi	Jabatan/jenjang keanggotaan
2020-2025	PGRI Cabang Sampang	Sekretaris
2024-2026	Kelompok Kerja Kepala Sekolah (K3S)	Sekretaris
2022-2025	Gerakan Pramuka Kwartir Ranting Sampang	Sekretaris

DAFTAR RIWAYAT PEKERJAAN/PENGALAMAN KERJA

Pada bagian ini, diisi dengan pengalaman kerja yang anda miliki yang relevan dengan mata kuliah yang akan dinilai. Tulislah data pengalaman kerja saudara dimulai dari urutan paling akhir (terkini).

No	Nama dan Alamat Institusi/Perusahaan	Periode Bekerja (Tgl/bln/th)	Posisi/jabatan ²	Uraian Tugas utama pada posisi pekerjaan tersebut
1	SDN Sidasari 01	2006-2021	Guru	Melaksanakan tugas pokok dan fungsi guru, melaksanakan pembelajaran
2	SDN Karangtengah 03	2021-2025	Kepala Sekolah	Memimpin pengelolaan sekolah yang menitik beratkan pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan sekolah
3	Korwil Kec. Sampang	2025-sekarang	Pengawas SD	Menjadi pendamping satuan pendidikan

Saya menyatakan bahwa semua keterangan dalam Daftar Riwayat Hidup (*Curriculum Vitae*) ini adalah sepenuhnya benar dan saya bertanggung-jawab atas seluruh data dalam formulir inidan apabila dikemudian hari ternyata informasi yang saya sampaikan tersebut adalah tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan apabila terdapat kesalahan, saya bersedia mempertanggungjawabkannya.

Cilacap, ...Juli 2026
Yang Menyatakan,


Supriyatno, S.Pd.SD
NIM. 2125250094

²Apabila berpindah posisi/jabatan dalam pengalaman pekerjaan tersebut maka posisi/jabatan tersebut harus dituliskan dalam tabel meskipun perubahan posisi/jabatan tersebut masih dalam perusahaan yang sama